

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KOLEKTABILITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS: PT. BANK TABUNGAN NEGARA
KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

FADILAH PUTRI

1701270030



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KOLEKTABILITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS: PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR
CABANG SYARIAH MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

FADILAH PUTRI
1701270030

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Rivan Pradesyah, SE. Sv, M.E.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2021

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Fadilah Putri
NPM : 1701270030
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan).

Medan, 08 September 2021

Pembimbing Skripsi



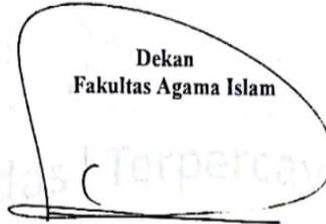
Riyan Pradesyah, SE/Sv, M.E.I

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmavati, M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Fadilah Putri
Npm : 1701270030
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 Juli 2021	Bimbingan Kuesioner		
9 Agustus 2021	Bab 4: 1. Munculkan uji validitas masing-masing pernyataan. 2. Narasikan kriteria pengisi kuesioner. 3. Munculkan komponen uji regresi linier berganda.		

Medan, 6 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Fadilah Putri
 Npm : 1701270030
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Agustus 2021	Bab 4: 1. Perbaiki uji validitas, sesuaikan dengan pengambilan keputusan yang sudah dinarasikan. 2. Pengambilan keputusan untuk uji t, harus mengacu pada t tabel. 3. Uji F juga harus melihat F tabel. 4. R sequere harus dijabarkan kembali berapa yang berpengaruh dan berapa yang diluar variabel penelitian..		
30 Agustus 2021	Bab 5: 1. Kesimpulan sesuai dengan rumusan pertanyaan. 2. Untuk secara simultan, lihat r sequer dan liat beberapa yang dipengaruhi variabel lainnya diluar variabel yang digunakan. 3. Perbaiki uji simultan.		

Medan, 6 September 2021

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

 Riyan Pradesyah, SE. Sy M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347. 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Fadilah Putri
Npm : 1701270030
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 September 2021	Daftar Pustaka 1. Referensi harus memasukan sitasi dosen FAI UMSU, minimal 5.		
6 September 2021	ACC		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Medan, 6 September 2021
Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada Keluargaku

Ayahanda Sapri

Ibunda Tumiyem

Adik Fidria Putri

Adik Putri Savana

Adik Rafa Adib

Tiada Hentinya Melangkitkan Doa Pada Setiap Sujudnya



PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fadilah Putri
NPM : 1701270030
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 08 September 2021
Yang menyatakan



FADILAH PUTRI
1701270030

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KOLEKTABILITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS: PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR
CABANG SYARIAH MEDAN)**

Oleh:

FADILAH PUTRI
1701270030

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 08 September 2021
Pembimbing



Riyan Pradesyah SE. Sy, M.E.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 08 September 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Fadilah Putri
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Fadilah Putri yang berjudul “ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOLEKTABILITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS: PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN)** ” maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Rivan Pradesvah, SE. St, M.E.I

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

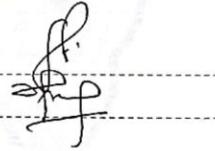
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fadilah Putri
NPM : 1701270030
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 07/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

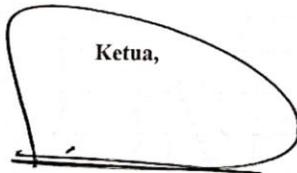
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Siti Mujiatun, SE. MM
PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si



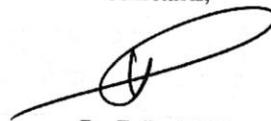
PENITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi adalah keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Negara Republik Indonesia. Nomor: 158 th. 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dan huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagai dilambangkan dengan huruf dan sebagai lagi dilambangkan dengan tanda. Dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Dibawah ini daftar transliterasi dan huruf arab.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	”	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ /	Fattah	A	A
ِ /	Kasrah	I	I
ُ /	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ / ي	Fatha dan ya	Ai	A dan i
ُ / و	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتابة
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

contoh :

- Qala = لَقَا
- Rama = رَمَا
- Qila = قِيلَ

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2. Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbana : رَبَّنَا
- Nazzala : نَزَّلَا
- Al- birr : أَلْبِرْرَا
- Al- hajj : أَلْحَجَّجَا

- Nu'ima : ن ع

contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

f. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

3. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *<<dammah*, transliterasinya (t).

4. Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

4. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

g. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al- birr : البر
- Al- hajj : الحجا
- Nu'ima : ن ع

h. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : ج ل لرا
- As- sayyidiatu : قل سدا
- Asy- syamsu : ل شم سا
- Al- qalamu : ل ق لما

i. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta“khuzuna : نى خ ذ نا
- An-nau“ : ان نا
- Sai“un : ع ش ي
- Inna : نا
- Umirtu : تم را
- Akala : كال

j. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

k. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lažiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahiwafatḥunqarib 87
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

l. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena pedoman transliterasi harus disertai dengan ilmu tajwid.

ABSTRAK

FADILAH PUTRI, NPM 1701270030, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOLEKTABILITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS: PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN), MEDAN, PEMBIMBING RIYAN PRADESYAH, SE. Sy, M.E.I

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kolektabilitas nasabah pada bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS berdasarkan respon dari nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari penelitian ini adalah Variabel Faktor Internal (X^1) tidak berpengaruh terhadap Kolektabilitas (Y) nasabah pada bank syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji T dimana nilai t_{hitung} sebesar -1,704 dan nilai signifikan sebesar 0,286. Variabel Faktor Eksternal (X^2) berpengaruh terhadap Kolektabilitas (Y) nasabah pada bank syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji T dimana nilai t_{hitung} sebesar 5,299 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Variabel Faktor Internal (X^1) dan Variabel Faktor Eksternal (X^2) berpengaruh secara simultan terhadap Kolektabilitas (Y) hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji F dimana f_{hitung} memperoleh nilai sebesar 14,445 dan f_{tabel} memperoleh nilai 3,12.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Kolektabilitas.

ABSTRACT

FADILAH PUTRI, NPM 1701270030, FACTORS AFFECTING CUSTOMER COLLECTABILITY IN SHARIA BANK (CASE STUDY: PT. STATE SAVING BANK OFFICE SHARIA BRANCH MEDAN), MEDAN, SUPERVISOR RIYAN PRADESYAH, SE. Sy, M.E.I

Collectability is an analysis to see the customer's ability to return borrowed funds. Collectability is also an indicator in assessing bank performance. The ability of customers to return funds is not always smooth so that it can affect the collectability of financing. The purpose of this study was to determine the factors that affect the collectability of customers at Islamic banks (Case Study: PT. Bank Tabungan Negara, Medan Syariah Branch Office). The data used in this study is primary data which is then processed using the SPSS application based on responses from customers. This study uses quantitative methods.

The result of this study is that the Internal Factor Variable (X1) has no effect on the collectability (Y) of customers at Islamic banks (Case Study: PT. Bank Tabungan Negara, Medan Syariah Branch Office, this can be proven by the T test where the t value is -1.704 and the value is -1.704) significant at 0.286. External Factor Variables (X2) affect the collectability (Y) of customers at Islamic banks (Case Study: PT. Bank Tabungan Negara, Medan Syariah Branch Office, this can be proven by the T test where the tcount value is 5.299 and the significant value is 0.000 Internal Factor Variables (X1) and External Factor Variables (X2) have a simultaneous effect on collectability (Y) this can be proven by the F test where fcount gets a value of 14.445 and ftable gets a value of 3.12.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Collectability.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, yang selalu senantiasa membantu dan melancarkan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini diajukan dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan)”.

Selama penyusunan proposal ini, penulis banyak menerima saran dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Sapri dan Ibunda Tumiyem tersayang serta seluruh keluarga yang selalu memberikan perhatian dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Assoc. Proff. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Proff. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
9. Seluruh Staff Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Kantor Cabang Syariah Medan) yang telah memberikan arahan dan dukungannya.
11. Sahabat penulis Dwi Alfari, Dina Anggaraini, Nur Hayati, Sugiani, Tengku Fauziah Astini dan Frida Yanti Sirait yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun moril.
12. Teman-teman seperjuangan kelas PBS VIIIA Pagi Perbankan Syariah 2017.

Semoga Skripsi yang penulis selesaikan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Terima kasih untuk semua dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Wasaalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 5 Mei 2021

PENULIS



FADILAH PUTRI

NPM. 1701270030

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Pengertian Pembiayaan.....	10
2. Prinsip-Prinsip Pemberian Pembiayaan.....	10
3. Pembiayaan Bermasalah.....	14
4. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	15
5. Pengertian Kolektabilitas.....	16
6. Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas	18
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27

C.	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	28
1.	Populasi	28
2.	Sampel	28
3.	Teknik Penarikan Sampel	28
D.	Variabel Penelitian.....	29
E.	Definisi Operasional Variabel	30
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
G.	Instrumen Penelitian	31
1.	Kuesioner (Angket)	31
H.	Teknik Analisis Data	32
1.	Uji Validitas.....	32
2.	Uji Reabilitas	32
3.	Uji Asumsi Klasik	33
a.	Uji Normalitas	33
b.	Uji Multikolinieritas	34
c.	Heteroskedastisitas	34
4.	Regresi Linier Berganda	34
5.	Uji Hipotesis	34
a.	Uji T.....	35
b.	Uji F.....	35
6.	Koefisien Determinasi	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Gambaran Umum Perusahaan	37
1.	Sejarah Singkat Perusahaan.....	37
2.	Visi Dan Misi BTN KCS Medan.....	39
3.	Budaya Kerja BTN KCS Medan	39
4.	Produk-Produk BTN KCS Medan	40
a.	Produk Penghimpun Dana (Funding	40
b.	Produk Penyalur Dana (Lending).....	42
5.	Struktur Organisasi BTN KCS Medan	43
B.	Deskripsi Karakteristik Responden	45

1. Umur	45
2. Gender.....	46
3. Pekerjaan.....	46
C. Penyajian Data	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reabilitas	50
D. Analisis Data.....	51
1. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinieritas	52
c. Uji Heteroskedastisitas	52
2. Regresi Linier Berganda	53
3. Uji Hipotesis	54
a. Uji T.....	54
b. Uji F.....	56
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	57
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	58
1. Pengaruh X^1 Terhadap Kolektabilitas.....	58
2. Pengaruh X^2 Terhadap Kolektabilitas.....	58
3. Pengaruh X^1 Dan X^2 Terhadap Kolektabilitas.....	59
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran	25
4.1	Struktur Organisasi Pada BTN KCS Medan	44

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Perkankan Syariah	1
1.2	Perkembangan Asset IKNB Periode 2015-2019	2
1.3	Penggolongan Kolektabilitas	4
2.1	Penelitian Terdahulu	20
3.1	Waktu Penelitian.....	27
3.2	Kisi-Kisi Pernyataan	30
4.1	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	44
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender.....	45
4.3	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	45
4.4	Hasil Uji Validitas Faktor Internal (X^1).....	46
4.5	Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal (X^2).....	46
4.6	Hasil Uji Validitas Kolektabilitas (Y)	48
4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
4.8	Hasil Uji Normalitas	50
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
4.12	Hasil Uji T	54
4.13	Hasil Uji F	55
4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut sejarah awal mula kegiatan Bank Syariah yang pertama sekali dilakukan oleh Negara Pakistan dan Malaysia pada 1940-an. Di Malaysia Bank Syariah lahir tahun 1983 dengan berdirinya Bank Islam Malaysia (BIMB) dan pada 1999 lahir pula Bank Bumi Putera Muamalah. Perkembangan Negara Malaysia dalam mengembangkan Bank Syariah menjadi motivasi Negara Islam untuk ikut mendirikan bank syariah termasuk Negara Indonesia. Perkembangan lembaga keuangan syariah ditunjukkan dengan lahirnya Bank Syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Namun prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 2020.¹

Di Indonesia perkembangan bank syariah terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kantor dan asset bank syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari OJK pada tahun 2019 perkembangan lembaga perbankan syariah dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Asset (Triliun)	PYD (Triliun)	DPK (Triliun)
BUS	14	1.1919	350,36	225,15	288,98
UUS	20	381	174,20	130,04	127,58
BPRS	164	617	13,76	9,94	8,73
Total	198	2.917	538,32	365,13	425,29

Sumber: www.ojk.go.id

¹ Kasmir, "Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 242-243.

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan perbankan syariah, bahwasannya pada tahun 2019 terdapat 14 BUS (Bank Umum Syariah) dengan asset senilai Rp 350,36 miliar, 20 UUS (Unit Usaha Syariah) yang memiliki total asset senilai Rp 174,20 miliar, 164 BPRS (Bank Perkreditas Rakyat Syariah) dengan total asset senilai Rp 13, 76 miliar. Dengan bertambahnya BUS, UUS, BPRS menunjukkan bahwasannya masyarakat telah memiliki minat terhadap lembaga perbankan syariah.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat perkembangan lembaga keuangan syariah di dengan pelayanan yang berbasis syariah sehingga memotivasi untuk melahirkan lembaga keuangan syariah lainnya seperti lembaga keuangan syariah non bank yang diwujudkan dalam bentuk Institusi Keuangan Non Bank Syariah (IKNB Syariah) seperti asuransi syariah, penggadaian syariah, pasar modal syariah dan lain sebagainya. Menurut OJK, pertumbuhan asset IKNB dari tahun 2015-2019 terus mengalami kenaikan dalam setiap tahunnya hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Perkembangan Asset IKNB dari tahun 2015-2019

Jenis Industri	2015	2016	2017	2018	2019
Perasuransian Syariah	26.519	33.244	40.52	41.959	45.453
a. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	21.614	27.079	33.484	34.474	37.487
b. Perusahaan Asuransi Umum Syariah	3.786	4.797	5.37	5.621	5.903
c. Perusahaan Reasuransi Syariah	1.119	1.368	1.666	1.864	2.063
Perusahaan Pembiayaan Syariah	22.35	35.741	32.257	22.179	20.016
Perusahaan Modal Ventura Syariah	481	1.092	1.109	1.277	2.734
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	0	105	1.111	2.301	4.446
Dana Pensiun Syariah	0	0	1.296	3.388	3.973
Lembaga Jasa Keuangan Syariah Khusus	15.51	18.429	22.741	25.733	28.537

a. Perusahaan Penjaminan Syariah	618	742	1.072	1.376	2.225
b. Perusahaan Pergadaian Syariah	3.755	4.572	5.222	7.783	11.253
c. LPEI (Unit Syariah)	11.137	13.115	16.447	14.66	13.383
d. Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan	0	0	0	1.914	1.676
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	27	63	100	278	403
Jumlah	64.887	88.674	99.134	97.115	105.562
Tingkat Pertumbuhan (yoy)		63,7%	11,80%	-2,04%	8.70%

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebagian besar industri IKNB mengalami pertumbuhan yang positif dengan tingkat pertumbuhan asset IKNB Syariah mencapai 8.70% pada akhir tahun 2019. Namun, disisi lain terdapat 3 industri yang mengalami perlambatan pertumbuhan asset yaitu Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah, Dana Pensiun Syariah dan Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan namun hal tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset IKNB Syariah secara keseluruhan.

Selain mengalami kenaikan asset IKNB Syariah juga mengalami kenaikan jumlah entitas pelaku usaha secara keseluruhan. Di akhir tahun 2019 tercatat jumlah pelaku usaha sebanyak 197 institusi yang terdiri dari 105 perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah secara penuh dan 92 unit usaha syariah. Penambahan jumlah entitas terbanyak pada industri LKM Syariah dari yang awalnya 59 lembaga pada tahun 2018 menjadi 75 lembaga di tahun 2019.²

Peningkatan kembali terjadi pada beberapa bulan terakhir, tepatnya pada bulan juni tahun 2021. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

²Otoritas Jasa Keuangan 2019. *“Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia”*
<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> (Diakses pada tanggal 5 April 2021 hari Senin pukul 10.00.

Tabel 1.3
Perkembangan Asset IKNB pada bulan Juni 2021

Keterangan	Jumlah Industri	Jumlah Perusahaan Paket Investasi Syariah/Unit Usaha Syariah	Aset (Miliar)
1. Asuransi Syariah	13	46	42,813
a. Asuransi Jiwa Syariah	7	23	34,442
b. Asuransi Umum Syariah	5	20	6,285
c. Reasuransi Syariah	1	3	2,086
2. Lembaga Pembiayaan Syariah	9	30	21,432
a. Perusahaan Pembiayaan Syariah	5	27	14,881
b. Perusahaan Modal Ventura Syariah	4	2	2,659
c. Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	-	1	3,892
3. Dana Pensiun	4	4	7,950
a. DPPK-PPMP Syariah	2	-	591
b. DPPK-PPIP Syariah	1	-	93
c. DPLK Syariah	1	4	7,266
4. Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah	4	9	43,415
a. Penjaminan Syariah	2	5	3,498
b. Pergadaian Syariah	2	1	9,762
c. LPEI Syariah	-	1	11,788
d. Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Syariah	-	1	2,662
e. Pemodalana Nasional Madani	-	1	15,705
5. Lembaga Keuangan Mikro Syariah	82	-	15,705
6. Finansial Teknologi Syariah	9	-	133,67
JUMLAH	121	89	116,263

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara nilai perubahan pada tabel 2019 dengan tabel 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan pada laporan IKNB

Peningkatan lembaga keuangan syariah, juga dapat kita lihat dari banyaknya kantor lembaga syariah yang bermunculan disekitar kita mulai dari bank syariah, bank perkreditan rakyat syariah, sampai pada baitul mall attamwil yang kini juga mengalami peningkatan. Peningkatan-peningkatan tersebut tentu saja didasari oleh dasar pemahaman masyarakat serta keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan berbasis syariah. Mulai dari akad yang digunakan dalam transaksi, jenis akad yang digunakan, sampai pada tata cara penyaluran dana antara lembaga keuangan dengan nasabahnya yang disebut dengan pembiayaan.³ Pembiayaan yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yang merupakan ketentuan dari prinsip syariah. Dalam hal ini pemberian pembiayaan tentunya melalui proses dengan melihat kelayakan pemberian pembiayaan (kolektabilitas). Kolektabilitas merupakan keadaan yang menunjukkan kemampuan nasabah dalam mengembalikan dana yang diberikan oleh bank, baik itu berupa pinjaman pokok atau *margin* (bagi hasil).⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya kolektabilitas adalah tingkat kemampuan nasabah dalam mengembalikan dana yang diberikan bank kepada nasabah. Dalam hal ini Bank Indonesia telah memiliki ketentuan dan kebijakan dalam menentukan kolektabilitas yang terdapat dalam tabel 1.3 dibawah ini:

Tabel 1.3

Penggolongan Kolektabilitas

Tunggakan (Hari)	Kolektabilitas	Keterangan
0	1	Lancar
kurang lebih 90	2	Dalam Perhatian Khusus
90-120	3	Kurang Lancar

³ Riyan Pradesyah, “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)”. Jurnal Ekonomi Islam Al-Sharf, Vol.1, No.2 (2020).

⁴ Ni wayan Febyana Wulandari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mirko BRI ”, Jurnal Sains dan Manajemen, Vol. 1, No. 3 Maret, 2019.

120-180	4	Diragukan
lebih dari 180	5	Macet

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia, 2013.

Jika dilihat berdasarkan tabel diatas bahwasannya kolektabilitas 3, 4 dan 5 sudah masuk kedalam pembiayaan yang bermasalah. Pembiayaan yang bermasalah juga berdampak pada kesehatan bank itu sendiri. Untuk mengurangi resiko tersebut, maka bank perlu mengetahui faktor yang menyebabkan kolektabilitas. Faktor-faktor kolektabilitas adalah hal-hal yang dapat menyebabkan nasabah tidak mampu membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank. Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan kolektabilitas pembiayaan pada bank.

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari pihak bank yang diantaranya yaitu kurangnya pengecekan latar belakang, kurang tajam dalam menganalisis, kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah dan manfaat pembiayaan yang diberikan, kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah, kurang lengkap mencantumkan syarat-syarat, pemberian kelonggaran waktu terlalu banyak. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari pihak nasabah diantaranya yaitu merosotnya perekonomian nasabah, terjadinya PHK mendadak ditempat kerja nasabah, penurunan omset usaha nasabah, usaha nasabah mengalami kebangkrutan, terjadinya konflik keluarga (bercerai) dan lain sebagainya.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (Covid-19)*.⁵

⁵Kementrian Kesehatan 2021. “*Ministry Of Health Of Republic Indonesia*” dipat dilihat <https://www.kemkes.go.id/index.php> (Diakses pada tanggal 26 April 2021 hari Senin pukul 22.00.

Hadirnya virus tersebut membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia mulai dari pendidikan, perekonomian, pariwisata dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan pemerintah telah membuat kebijakan untuk membatasi ruang gerak masyarakat Indonesia dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran *virus corona* seperti bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah. Lembaga keuangan merupakan salah satu sektor yang terdampak akibat adanya virus corona tersebut, termasuk lembaga keuangan bank baik syariah maupun konvensional.

Bank Tabungan Negara (Kantor Cabang Syariah Medan) merupakan Unit Usaha Syariah yang didirikan pada tanggal 22 Februari 2007. BTN Syariah Medan merupakan Unit Usaha Syariah ke 9 dari 22 UUS Bank Tabungan Negara. Sama seperti bank lainnya BTN Syariah Medan juga menjalankan fungsi sebagaimana mestinya yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan pelayanan jasa. Di masa pandemi covid 19, BTN Syariah Medan tetap melakukan pembiayaan dengan tetap memperketat sistem pengeluaran pembiayaan yang dilakukan. Adapun hal-hal yang sering dilakukan BTN Syariah Medan yaitu dengan memperkuat atau memperketat penilaian terhadap nasabah, tapi meskipun begitu ada juga beberapa nasabah yang mengalami gagal bayar atau pembiayaan bermasalah. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di latar belakang maka identifikasi masalah yang dapat diuraikan adalah:

1. Pandemi covid 19 yang melanda Indonesia.
2. Kurangnya pengecekan latar belakang nasabah.
3. Kurang tajam dalam menganalisis laporan keuangan nasabah.
4. Penurunan omset usaha nasabah.
5. Terjadi PHK mendadak di tempat kerja.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini berfokus pada penggunaan variabel-variabel untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kolektabilitas nasabah:

1. Apakah ada pengaruh faktor internal terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan)?
2. Apakah ada pengaruh faktor eksternal terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan)?
3. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal secara simultan terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan)?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan).
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan).
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal secara simultan terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan serta pengetahuan kepada penulis tentang permasalahan yang diteliti.

2. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya

mengenai masalah-masalah yang terkait tentang faktor yang mempengaruhi kolektabilitas, NPF dan lain sebagainya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisikan pendahuluan yang membahas latar belakang permasalahan yang akan diadakannya penelitian dengan mengidentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab II berisikan landasan teoritis yang menjadi acuan dalam penelitian yang membahas teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian, variabel dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, instrument yang digunakan dalam penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan hasil dan pembahasan penelitian yang mendeskripsikan institusi, karakteristik yang digunakan, penyajian data, analisis data penelitian, interpretasi hasil data.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti I believe, I trust, “rasa percaya” atau saya “menaruh kepercayaan”. Dalam hal ini merupakan kepercayaan yang diberikan dan dana tersebut harus digunakan secara adil, benar dan harus disertai dengan ikatan atau akad yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tersebut dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai pemberdayaan berupa dalam bentuk rill yang bertujuan untuk saling dapat membantu baik dari pihak peminjam maupun pemberi pembiayaan. Dengan menggunakan metode yang sudah terbukti aman serta dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan yang berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bank syariah didasarkan rasa kepercayaan yang diberikan pemilik dana kepada pengguna dana untuk dikelola secara baik. Saat ini, peran perbankan dalam mendorong perekonomian Indonesia sangatlah besar. Hal ini dikarenakan hampir seluruh sektor industri seperti perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan perumahan pasti menggunakan perbankan sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan.⁶

2. Prinsip – Prinsip Pemberian Pembiayaan

Sebelum memberikan fasilitas pembiayaan yang akan diberikan, terlebih dahulu bank harus memastikan bahwa pembiayaan yang akan diberikan akan benar kembali. Keyakinan tersebut diperoleh melalui hasil analisis yang dilakukan

⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 72

oleh pihak bank sebelum pembiayaan akan tersalurkan. Penilaian yang dilakukan oleh bank untuk mendapatkan informasi tentang calon nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.

Dalam melakukan penilaian, bank memiliki kriteria tersendiri untuk menentukan nasabah yang akan diberikan pembiayaan. Kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang layak diberi pembiayaan dengan menggunakan analisis 5 C dan 7 P. Berikut kriteria penilaian dengan analisis 5 C adalah sebagai berikut:

a. Character

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Untuk membaca watak atau sifat dari calon nasabah dapat dilihat dari latar belakang si nasabah, baik yang berdifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti gaya hidup, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang “kemauan” nasabah untuk membayar.

b. Capacity

Capacity adalah penilaian terhadap kemampuan nasabah yang bertujuan untuk melihat atau mengukur kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya.⁷ Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan. *Capacity* sering juga disebut dengan nama *capability*.

c. Capital

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari analisis segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya. Analisis capital juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal

⁷ Arthesa dan Handiman. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. (Jakarta: PT. Indeks) 2006. hlm. 171.

yang ada sekarang ini, termasuk persentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman. Sederhananya capital adalah jumlah dana pribadi yang dimiliki oleh calon nasabah.

d. Condition

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dilihat dari segi kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang sehingga dapat mempermudah prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.

e. Collateral

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya dan kesempurnannya, sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin⁸.

Untuk lebih menyakinkan dalam menyeleksi calon nasabah. Kriteria penilaian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan analisis 7 P dengan unsur sebagai berikut:

a. Personality

Yaitu nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian personality juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

b. Party

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta

⁸Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada) 2014, hlm. 136-137.

karakternya. Nasabah yang digolongkan ke dalam golongan tertentu akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

c. Purpose

Yaitu yang mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan pembiayaan dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah modal kerja, investasi, konsumtif, produktif, dan lain-lain.

d. Prospect

Yaitu untuk menilai usaha dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas pembiayaan yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi nasabah juga.

e. Payment

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan. Semakin banyak sumber penghasilan nasabah maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

f. Profitability

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan pembiayaan yang akan diperolehnya.

g. Protection

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar pembiayaan yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga pembiayaan yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh nasabah dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.⁹

⁹ Ibid, hlm 138-139.

3. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan tertuang dalam akad. Mahmoeddin mengatakan pengertian pembiayaan bermasalah lebih spesifik lagi, yaitu pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan kurang lancar, dimana nasabahnya tidak memenuhi persyaratan yang telah dituangkan dituangkan dalam akad, pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran, sehingga terjadinya penunggakan, pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tidak menepati janji pembayaran, sehingga memerlukan tindakan hukum untuk menagihnya, kemudian mahmoeddin juga menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang berpotensi untuk merugikan bank sehingga berpengaruh terhadap kesehatan bank itu sendiri.

Pembiayaan bermasalah biasanya muncul secara bertahap dengan didahului oleh beberapa gejala (*red flags*). Gejala-gejala tersebut berupa:

a. Perilaku rekening

Perilaku rekening nasabah dapat memberikan indikasi gejala awal munculnya masalah, misalnya saldo rekening sering mengalami *overdraft*, saldo giro rata-rata menurun, terjadi penurunan saldo secara drastis, pembayaran pokok angsuran tersendat-sendat, jadwal pencairan dana pembiayaan pencairan dana pembiayaan tidak sesuai dengan akad pembiayaan, sering mengajukan permintaan penundaan atau perpanjangan pembayaran, penyimpangan penggunaan pembiayaan, mengajukan penambahan pembiayaan.

b. Perilaku nasabah

Gejala pembiayaan bermasalah yang muncul dalam kategori diantaranya: kesehatan nasabah memburuk, terjadi sengketa rumah tangga, telepon dari bank sering tidak dijawab, nasabah mempunyai kegiatan tertentu dan lain-lain.

c. Perilaku Laporan Keuangan

Berdasarkan perilaku keuangan, gejala pembiayaan bermasalah dapat berupa penurunan likuiditas, penurunan perputaran modal pembiayaan, peningkatan piutang, penurunan perputaran persediaan, penurunan rasio

aktiva lancar terhadap aktiva total, penurunan aktiva tetap, penjualan meningkat, utang jangka panjang meningkat tajam, muncul hutang dari bank lain, rasio keuntungan terhadap asset menurun, laporan keuangan sering terlambat, laporan keuangan tidak diaudit, presentase laba terhadap aktiva menurun, laporan keuangan direkayasa, harga penjualan terlalu rendah dan berada dibawah titik impas.

d. Perilaku Kegiatan Bisnis

Dalam kategori ini, gejala pembiayaan bermasalah ditandai dengan penurunan supply barang, hubungan dengan pelanggan memburuk, harga jual terlampau rendah, kehilangan hak sebagai distributor, kehilangan pelanggan utama, mulai terlibat spekulasi bisnis, hubungan dengan bank semakin renggang, enggan dikunjungi, keterlibatan dengan usaha lain, ada informasi negatif dari pihak lain, ada klaim dari pihak ketiga, ada pemogokan buruh, nilai agunan nasabah menurun, nasabah alih usaha pokok, mencari pinjaman baru.¹⁰

Pembiayaan bermasalah hadir akibat nasabah yang tidak memiliki komitmen dalam membayar sehingga terjadi penunggakan dalam membayar yang dapat mengakibatkan nasabah gagal bayar. Untuk mengantisipasi nasabah gagal bayar maka bank harus mengetahui gejala-gejala pembiayaan bermasalah agar dapat segera teratasi. Pembiayaan bermasalah juga terjadi dikarenakan beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal, pihak bank juga harus cermat dalam menangani kasus seperti itu sehingga tidak terjadi kegagalan pembayaran yang dapat merugikan pihak bank.

4. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah, perlu diambil langkah-langkah untuk penanganan pembiayaan tersebut berdasarkan kelancaran pembayarannya. Menurut Usanti, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan, yaitu:

¹⁰ Azharsyah Ibrahim, Arinal Rahmati, “Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh”, Jurnal Iqtishadia, Volume 10 Nomor 1 2017.

- a. Melanjutkan hubungan dengan nasabah. Strategi ini dilakukan apabila nasabah dinilai kooperatif dan masih memiliki prospek usaha, serta melakukan langkah-langkah restrukturisasi (*rescheduling, reconditioning atau restructuring*). Dalam kondisi ini, pihak bank akan menghubungi nasabah dan memberitahukan perihal rencana restrukturisasi atas pembiayaannya. Pihak bank akan melakukan penghimpunan data dan informasi lengkap atas nasabah yang pembiayaannya bermasalah. Kemudian dilakukan evaluasi/analisa restrukturisasi berdasarkan strategi penyelamatan yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama.
- b. Memutuskan hubungan dengan nasabah jika dinilai tidak lagi kooperatif dan atau sudah tidak lagi memiliki prospek usaha. Penyelesaian pembiayaan dilakukan melalui penyerahan agunan/asset yang berupa eksekusi objek jaminan dan gugatan perdata.

Penyelesaian serupa juga disarankan oleh Wahyuni dan Werastuti, yaitu melalui tindakan penyelamatan berupa restrukturisasi pembiayaan dalam rangka membantu nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya, melalui:

- a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*).
- b. Persyaratan kembali (*reconditioning*).
- c. Penataan kembali (*restructuring*)¹¹.

Dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah, bank mempunyai strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut yang meliputi penjadwalan kembali, persyaratan kembali serta penataan kembali. Jika nasabah yang masih bisa ditolerir maka bank akan memberikan solusi untuk membantu nasabah dalam menjalankan kewajibannya, namun jika pembiayaan bermasalah yang dialami oleh nasabah tidak dapat ditolerir maka asset yang dijadikan agunan akan dilelang.

5. Pengertian Kolektabilitas

Kolektabilitas adalah penggolongan pinjaman berdasarkan keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan *margin* (bagi hasil) oleh nasabah

¹¹ Ibid 2017.

serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dijelaskan bahwasannya kolektabilitas adalah penggolongan pembiayaan atau pinjaman berdasarkan lancar atau tidak lancar dalam proses pengembalian dana baik itu angsuran pokok atau bagi hasil.¹²

Untuk mengamankan suatu pembiayaan, maka perlu untuk mengambil langkah-langkah dalam penggolongan pembiayaan berdasarkan kelancarannya. Ini merupakan sesuatu yang sangat penting guna untuk melakukan tugas-tugas pengendalian pembiayaan agar tetap berjalan dengan lancar. Keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan *margin* (bagi hasil) nasabah dapat terlihat pada tata usaha bank dan hal ini merupakan kolektabilitas pembiayaan. Informasi tingkat kolektabilitas akan sangat bergantung pada bank dalam mengawasi setiap kegiatan masing-masing nasabah baik secara individu maupun secara menyeluruh.¹³

Berdasarkan ketentuan bank Indonesia, kolektabilitas dari suatu pinjaman dapat dikelompokkan dalam lima kelompok, yaitu lancar, dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar, diragukan dan macet (*collectability*).¹⁴

a. Lancar (Kolektabilitas 1)

Apabila nasabah membayar tepat waktu, tidak ada tunggakan sesuai dengan persyaratan akad. Teritung 0 hari hingga sebelum jatuh tempo.

b. Dalam Perhatian Khusus (Kolektabilitas 2)

Apabila nasabah terdapat tunggakan dalam pembayaran angsuran pokok dan bagi hasil hingga 90 hari.

c. Kurang Lancar (Kolektabilitas 3)

Apabila nasabah terdapat tunggakan dalam pembayaran angsuran pokok dan bagi hasil hingga 90 -120 hari.

¹²As, Mahmoeddin. *Melacak Kredit Bermasalah*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2010) hlm.10.

¹³ As, Mahmoeddin. Op, Cit, hlm. 45

¹⁴ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000), hlm, 413.

d. Diragukan (Kolektabilitas 4)

Apabila nasabah terdapat tunggakan dalam pembayaran dan angsuran pokok dan bagi hasil hingga 121-150, 151-180.

e. Macet (Kolektabilitas 5)

Apabila nasabah terdapat tunggakan dalam pembayaran angsuran pokok dan bagi hasil hingga melewati 180 hari.

Pembiayaan bermasalah merupakan risiko yang terjadi apabila nasabah tidak dapat mengembalikan pinjaman yang diberikan baik itu angsuran pokok ataupun bagi hasil (*margin*). Untuk melihat kemampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman bank dapat menggunakan kolektabilitas. Kolektabilitas merupakan analisis untuk melihat kemampuan nasabah dalam mengembalikan dana pinjaman yang diberikan oleh bank. Bank Indonesia sendiri telah memberikan kebijakan dan peraturan dalam penentuan kolektabilitas.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah

Dalam penyaluran dana, tidak selamanya pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah akan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan dalam akad pembiayaan. Secara umum pembiayaan bermasalah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

1. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu pembiayaan. Misalnya, pembiayaan diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
2. Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani pembiayaan dan nasabah, sehingga bank memutuskan pembiayaan yang tidak seharusnya diberikan.
3. Keterbatasan pengetahuan dari pihak bank terhadap jenis usaha nasabah, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.

4. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.¹⁵
 5. Kurangnya pengecekan latar belakang nasabah.
 6. Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah.
 7. Pemberian kelonggaran waktu terlalu banyak dan lain sebagainya¹⁶.
- b. Faktor Eksternal
1. Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
 2. Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan. Misalnya dalam pengajuan pembiayaan, disebutkan pembiayaan untuk investasi, ternyata dalam pelaksanaannya setelah dana diterima, digunakan untuk modal kerja dan lain sebagainya.¹⁷
 3. Merosotnya perekonomian nasabah.
 4. Terjadi PHK di tempat kerja.
 5. Usaha nasabah mengalami kebangkrutan.
 6. Penurunan omset atau keuntungan usaha nasabah¹⁸.

Pembiayaan yang bermasalah akan mengakibatkan resiko kemacetan yang akan berdampak pada kesehatan bank itu sendiri. Pembiayaan yang bermasalah terjadi apabila nasabah tidak mampu atau tidak memiliki komitmen dalam membayar kewajibannya baik itu angsuran pokok dan bagi hasil (*margin*). Indikator kolektabilitas diantaranya:

1. Lancar.

Nasabah yang membayar tepat waktu dan tidak memiliki tunggakan baik dalam angguran pokok dan *margin* atau bagi hasil.

¹⁵ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum, 2010).

¹⁶Utari Herman, Ratna Widayati, *Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang*, Akademi Keuangan dan Perbankan.

¹⁷Ibid, 2010.

¹⁸ Ibid.

2. Dalam Perhatian Khusus
Nasabah yang memiliki tunggakan dalam waktu 90 hari baik angsuran pokok dan margin atau bagi hasil.
3. Kurang Lancar
Pembiayaan yang memiliki tunggakan pembayaran pokok dan bagi hasil (*margin*) yang melampaui 90 hari s/d 120 hari.
4. Diragukan
Pembiayaan yang memiliki tunggakan pembayaran pokok dan bagi hasil (*margin*) yang telah melampaui waktu 120 s/d 180 hari.
5. Macet
Pembiayaan yang memiliki tunggakan pembayaran pokok dan bagi hasil (*margin*) yang telah melampaui waktu 180 hari.¹⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya dalam mencari perbandingan serta untuk menentukan terobosan baru untuk penelitian selanjutnya. Kajian yang mempunyai keterkaitan antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kolektabilitas Debitur Di PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi debitur CCBI tidak semua faktor demografi berpengaruh pada tingkat kolektabilitas, termasuk jumlah kepemilikan kartu kredit tidak ikut menentukan tingkat kolektabilitas debitur. Namun faktor pengalaman berkerja/bisnis

¹⁹ Aswar H. Thamrin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Salo Kabupaten Pinrang*, Skripsi, 2016.

			berpengaruh terhadap tingkat kolektabilitas. ²⁰
2	Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kolektabilitas pembiayaan pada KPPS Muamalah Erkah Sejahtera dan KPRI Usaha Kita di Surabaya	Kuantitatif	Hasil dari penelitian menemukan bahwasannya jumlah pembiayaan dan jenis pekerjaan tidak berpengaruh terhadap tingkat kolektabilitas pembiayaan pada KSSPS Muamalah Berkah Sejahtera sedangkan jangka waktu berpengaruh negatif dan signifikan, yang artinya semakin lama jangka waktu pembiayaan, maka semakin tinggi peluang pembiayaan bermasalah. Sedangkan pada KPRI Usaha Kita tingkat kolektabilitas pembiayaan anggotanya dipengaruhi oleh jenis pekerjaan. ²¹
3	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kolektabilitas kredit usaha rakyat (KUR) Mikro BRI.	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis, variabel pengalaman usaha dan pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap kolektabilitas kredit. Sedangkan variabel nilai agunan, jumlah tanggungan dan

²⁰ Anggun Himawan, Gunawan Syahputra Wijaya, Wahid Mahmud, Zainul Arifin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kolektabilitas Debitur di PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk", *Indonesia Bussinees Review* Vol. 01, No.2, (2018)

²¹ Viola Nurahma Putri, Bayu Arie Fianto, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kolektabilitas Pembiayaan Pada KSSPS Muamalah Berkah Sejahtera dan KPRI Usaha Kita di Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 10 Oktober 2019.

			jangka waktu pengembalian tidak berpengaruh terhadap kolektabilitas kredit. ²²
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Pembiayaan Warung Mikro Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sipirok.	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial faktor pribadi berpengaruh secara signifikan antara faktor pribadi terhadap kolektabilitas pembiayaan. Hasil regresi faktor pribadi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil koefisien sebesar 0,206. Hal ini berarti faktor pribadi memiliki hubungan positif terhadap kolektabilitas pembiayaan. Sementara faktor jaminan memiliki pengaruh yang signifikan antara personal selling terhadap minat nasabah. Hasil regresi faktor jaminan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil koefisien sebesar 0,284. Hal ini berarti personal selling nilai memiliki hubungan positif terhadap kolektabilitas pembiayaan. ²³
5	Analisis faktor-faktor	Kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu

²² Ni Wayan Febyana Wulandari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI", *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 3: Maret, 2019

²³ Asal Rizki, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Pembiayaan Warung Mikro Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Sipirok*", Skripsi, 2019.

	yang mempengaruhi kolektabilitas nasabah dalam upaya meningkatkan tingkat likuiditas pada bank syariah (Studi di Bank Syariah Mandiri KC. Bandar Lampung,		menunjukkan bahwa faktor internal terdiri dari kesalahan analisis kredit yang dilakukan surveyor, kurang optimalnya monitoring kredit. Sedangkan faktor eksternal yaitu peminjam kurang cakap, manajemen yang kurang rapi dan baik, pasar yang kurang mendukung, menurunnya daya beli masyarakat, kebijakan pemerintah dan musibah atau kepentingan mendadak yang dialami nasabah. ²⁴
--	---	--	--

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat objek yaitu PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal sedangkan variabel independen yaitu kolektabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan alat analisis SPSS. Sampel pada penelitian ini sebanyak 74 orang nasabah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kolektabilitas Nasabah

Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari pihak bank antara lain kurangnya pengecekan latar belakang calon nasabah, kurang tajam

²⁴ Beno Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Dalam Upaya Meningkatkan Tingkat Likuiditas Pada Bank Syariah (Studi Di Bank Syariah Mandiri KC. Bandar Lampung)". Skripsi 2019.

dalam menganalisis terhadap maksud dan tujuan penggunaan dana dan sumber pembayaran dana kembali. Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah. Sesuai dengan penelitian sebelumnya Utari Herman dan Ratna Widayati menyimpulkan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap pembiayaan nasabah pada PT. BPR Nagari Kasang.

2. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kolektabilitas Nasabah

Faktor Eksternal adalah faktor yang ditimbulkan dari pihak nasabah, yang diantaranya merosotnya perekonomian nasabah, terjadi PHK ditempat kerja, penurunan omset nasabah, usaha nasabah yang mengalami kebangkrutan, dan konflik yang dialami nasabah. Berdasarkan penelitian sebelumnya Utari Herman dan Ratna Widayati menyimpulkan bahwasannya faktor intenal memberikan pengaruh terhadap pembiayaan nasabah pada PT. BPR Nagari Kasang.

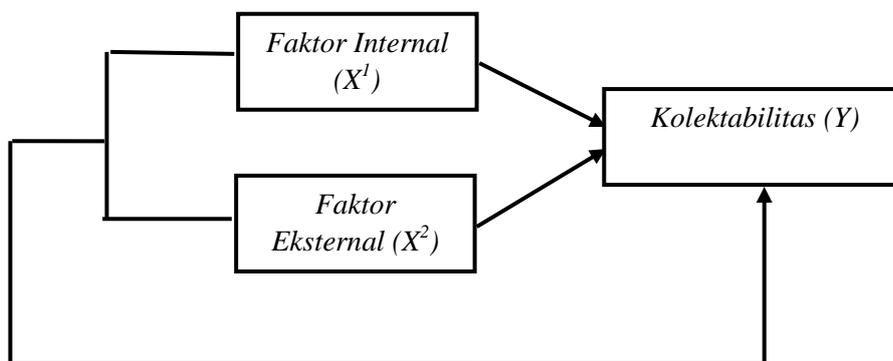
3. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kolektabilitas Nasabah

Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh terhadap kolektabilitas nasabah. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Utari Herman dan Ratna Widayati menyimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada PT. BPR Nagari Kasang.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual baik variabel independen maupun variabel dependen dalam melihat uji secara persial dan uji secara simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

²⁵ Utari Herman, Ratna Widayati, "Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang". *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*.

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran



D. Hipotesis Penelitian

Pada dasarnya hipotesis adalah kesimpulan sederhana dari rumusan masalah, kesimpulan sederhana tersebut merupakan jawaban sementara dari masalah yang diidentifikasi.²⁶ Berdasarkan dari penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka hipotesis sementara pada permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Ho₁: Faktor Internal tidak berpengaruh terhadap Kolektabilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.
Ha₁: Faktor Internal berpengaruh terhadap Kolektabilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.
2. Ho₂: Faktor Eksternal tidak berpengaruh terhadap Kolektabilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.
Ha₂: Faktor Eksternal berpengaruh terhadap Kolektabilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.
3. Ho₃: Faktor Internal dan Faktor Eksternal tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kolektabilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

²⁶ Dudung Abdurahman, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003) hlm. 29

Ha₃: Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh secara simultan terhadap Kolektabilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan alat analisis SPSS. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda, metode ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Kantor Cabang Syariah Medan). Metode regresi linier berganda biasa digunakan untuk variabel yang bersifat multivariate, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai dependen (Y) dengan variabel independen (X) yang lebih dari satu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (Kantor Cabang Syariah Medan). Waktu penelitian yang direncanakan adalah bulan Juni – Juli 2021.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tahap Penelitian	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Bimbingan Proposal							
Seminar Proposal							
Pengumpulan data							
Bimbingan Skripsi							
Sidang Skripsi							

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata Bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah kependudukan. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universion*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek penelitian dapat menjadi sumber data penelitian.²⁷ Maka penelitian ini menetapkan bahwa nasabah yang memiliki pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan sebanyak 292 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan unit observasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi.²⁸ Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan penelitian. Sampel penelitian ini yaitu 74 orang nasabah.

3. Teknik penarikan sampel

Secara umum dilakukan dengan cara yang bermacam-macam tergantung dari jenis penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu²⁹. Ukuran pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 99.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2018.

²⁹ Ibid, 2018.

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan

$e = 10\%$ adalah:

$$n = \frac{292}{1 + 292 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{292}{1 + 292 (0,01)}$$

$$n = \frac{292}{1 + 2,92}$$

$$n = \frac{292}{3,92}$$

$$n = 74$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi sebanyak 292 nasabah, maka ukuran sampel yang diperoleh sebanyak 74 nasabah.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen),³⁰ yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³¹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah kolektabilitas.

³⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 57

³¹ Ibid, hlm 57.

E. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (X)

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari pihak bank. Faktor internal terdiri dari kurangnya pengecekan latar belakang nasabah, kurang tajam dalam menganalisis, kurang mahir dalam menganalisis, kurang lengkap mencantumkan syarat-syarat dan pemberian kelonggaran waktu yang banyak.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari pihak nasabah. Faktor eksternal terdiri dari merosotnya perekonomian nasabah, terjadi PHK mendadak di tempat kerja, penurunan omset nasabah, usaha nasabah mengalami kebangkrutan dan terjadinya konflik keluarga (bercerai) dan lain sebagainya.

b. Variablel (Y)

Kolektabilitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan nasabah dalam mengembalikan dana pinjaman yang diberikan oleh bank. Pertanyaan tersebut meliputi pemahaman kewajiban membayar pembiayaan, cara pembayaran angsuran, ketepatan waktu dalam membayar, membayar angsuran sebelum jatuh tempo, membayar angsuran pada waktu jatuh tempo dan keterlambatan membayar angsuran, melaporkan kondisi apabila mengalami penundaan pembayaran dan pernah menunggak kurang dari 90 hari.³²

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

³² Ni Wayan Febyana Wulandari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI", Jurnal Sains, Akuntansi, Vol.1, No 3 Maret 2019.

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya³³. Masing pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert 1-4 poin, dengan kriteria Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).³⁴

G. Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner (Angket)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada yang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut tersedia memberikan respon dengan permintaan pengguna.³⁵ Adapun jawaban kuisisioner dalam penelitian ini terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pernyataan

Variabel	Indikator	POIN
Faktor Internal (X1)	1. Latar Belakang Nasabah	1,2
	2. Menganalisis	3,4
	3. Laporan Keuangan	5,6
	4. Persyaratan.	7,8
	5. Waktu	9,10
Faktor Eksternal (X2)	1. Perekonomian Nasabah	1,2
	2. Keadaan	3,4
	3. Omset	5,6
	4. Kebangkrutan	7.8
	5. Konflik	9,10
Kolektabilitas (Y)	1. Lancar	1,2
	2. Dalam Perhatian Khusus	3,4
	3. Kurang Lancar	5,6

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2018.

³⁴ Ibid 2019.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 136

	4. Diragukan	7,8
	5. Macet	9,10

H. Teknis Analisis Data

Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, tahapan analisis menggunakan teknologi komputer yaitu menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Ada beberapa bentuk uji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas atau keabsahan digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ketentuan pada suatu instrument dikatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien Pearson Correlation $> 0,3$ dan signifikansi $< 0,5$.³⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas disini menggunakan pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau kemudian mengukur korelasi antar jawaban pernyataan lain dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.³⁷

³⁶ Ni Wayan Febyana Wulandari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI", Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen, Volume. 1, No. 3 Maret 2019.

³⁷ Ibid 2019.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi data (normal) atau tidak.³⁸ Menurut Ghozali dalam model regresi linier berganda ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, agar tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata. Dalam penelitian ini uji asumsi klasi yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolenieritas dan uji heteroskidastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Agar mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji statistic kolmogorof – Smirmof (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, data sebaran dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal.³⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengkaji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang menjelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria menguji terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai Tolerance $> 0,1$ atau

³⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, 2013*, hlm, 153.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistik Versi-2000*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm. 102.

VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas terhadap data yang diuji.⁴⁰ Sebaliknya jika nilai Tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka akan terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakpastian varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dapat bermacam-macam diantaranya uji Glejser. Kriteria pengujian ini jika nilai signifikan dari variabel independen > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan dari variabel independen < 0.05 maka indikasi terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda. Analisis ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas secara individual dengan kata lain untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴¹ Persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X^1 + \beta_2 X^2 + e$$

Keterangan :

Y = Kolektabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X^1 = Faktor Internal

X^2 = Faktor Eksternal

⁴⁰ Ni Wayan Febyana Wulandari, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI", Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen, Vol.1 No.3 Maret 2019.

⁴¹ Ibid, 2019.

e = Standard error

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan uji F yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan terdapat model fit dengan data. Namun, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model tidak fit dengan data.⁴²

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*Goodness of fit*) dari regresi linier berganda. Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya presentase sumbangan X^1 , X^2 terhadap variasi (naik-turunnya) terhadap Y adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap

⁴² Ni Wayan Febyana Wulandari, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI, Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen, (Vol. 1 No. 3: Maret 2019).

pengaruh variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk mengamalkan Y.⁴³

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ke tujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara KCS Medan

Proses kelahiran Bank Tabungan Negara diawali dengan kelahiran PostpaarBank yang didirikan oleh Pemerintahan Hindia Belanda. Pendirian Postpaar Bank berdasarkan pada Koninjluk Besluit No. 27 yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Tahun 1946, Postpaar Bank dibekukan oleh Pemerintahan Jepang yang menduduki Indonesia pada masa itu kemudian Postpaar Bank mengganti nama menjadi Tyokin Kyoku. Pendirian Tyokin Kyoku tidak berjalan lancar karena adanya proklamasi kemerdekaan Indonesia yang mengharuskan Pemerintahan Jepang harus keluar dari Negara Indonesia. Tyokin Kyoku merupakan peninggalan Jepang yang diambil alih Pemerintahan Indonesia, dengan adanya pengambilalihan tersebut maka Tyokin Kyoku berubah nama menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP) yang diprakarsai oleh Darmosoetanto selaku Direktur Kantor Tabungan Pos (KTP). Kantor Tabungan Pos diberi tugas untuk menukar mata uang Jepang yang beredar kemudian diganti dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Pada tahun 1946, Kantor Tabungan Pos (KTP) yang menghimpun dana masyarakat harus diberhentikan operasinya karena terjadi agresi militer Belanda di Indonesia. Setelah agresi militer Belanda berakhir pada tahun 1949, Indonesia kembali membuka Kantor Tabungan Pos sekaligus mengganti nama menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia.

Bank Tabungan Pos Indonesia didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 50 tahun 1950. Kemudian tanggal tersebut menjadi tanggal pendirian Bank Tabungan Negara (BTN). Bank Tabungan Negara pada saat itu berstatusnya Bank Umum Milik Negara yang kemudian diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia berdasarkan ketetapan Presiden No. 11 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara (BTN) yang berubah statusnya menjadi Bank Umum

Milik Negara. Peralihan Bank Tabungan Negara (BTN) menjadi Bank Umum Milik Negara berdasarkan pada Undang-Undang No. 20 tahun 1968 yang mempunyai tugas utama yakni memperbaiki perekonomian Indonesia dengan cara menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan.

Awal karir Bank Tabungan Negara dimulai dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui surat Menteri Keuangan RI No.B41 49/MK/I/1974 sebagai wadah untuk proyek pembiayaan perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan hal tersebut, maka pada tahun 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Perumahan Rakyat) yang dipelopori oleh Bank Tabungan Negara di negeri ini. Seiring dengan berjalannya waktu mengantarkan Bank Tabungan Negara sebagai satu-satunya Bank berkonsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia yang kemudian didukung dengan KPR-BTN. Seiring dengan berjalannya waktu banyak Bank Umum Konvensional membuka layanan syariah yang menandakan bahwa perkembangan semakin pesat khususnya perbankan syariah. Bank Tabungan Negara sebagai bank konvensional, membuka unit usaha syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang tidak menginginkan transaksi berupa bunga. Sehingga Bank Tabungan Negara mendirikan unit usaha syariah di beberapa daerah.

Bank Tabungan Negara Syariah merupakan Strategic Business Unit (SBU) dari Bank Tabungan Negara yang mulai menerapkan bisnis berbasis syariah. Pada tanggal 14 Februari 2005 mulailah beroperasi Unit Usaha Syariah dengan pendirian Kantor Cabang Syariah pertama kali di Jakarta. Pembukaan SBU ini untuk melayani kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan jasa berbasis syariah, Fatwa MUI tentang bunga bank serta menjalankan hasil RUPS tahun 2004. Dan semua itu merupakan jawaban atas minat masyarakat terhadap pelayanan jasa berbasis syariah, mendukung target keuntungan Bank, menjaga ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan ruang lingkup usaha, serta memberi keseimbangan dalam pemenuhan segenap nasabah dan karyawan.

Sejak tanggal 19 Desember 2006 berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 8/2628/DPbs Bank Tabungan Negara Syariah Medan tercatat sebagai

Kantor Cabang Syariah (KCS) ke 9 dan diremiskan oleh Gubernur Sumatera Utara dan Gubernur BI Cabang Medan. Sehingga pada tahun 2007 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk akan mempunyai 18 Kantor Cabang Syariah (KCS).

2. Visi dan Misi Bank Tabungan Negara KCS Medan

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan tersebut. PT. Bank Tabungan Negara merupakan Bank yang paling terdepan dalam menyukseskan program pemerintah yang tentunya pasti memiliki visi dan misi yang jelas untuk memberikan kepuasan terhadap nasabah. Adapapun visi dan misi Bank Tabungan Negara KCS Medan sebagai berikut:

a. Visi

1) Visi Bank Tabungan Negara

Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
- 2) Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
- 3) Menjadi home of Indonesia's best talent.
- 4) Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
- 5) Menjadi mitra keuangan para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

3. Budaya Kerja

Bank Tabungan Negara memiliki 6 core value AKHLAK yang menjadi pondasi seluruh BTNers (sebutan pegawai BTN) dalam berperilaku untuk mencapai visi Bank Tabungan Negara. Adapapun budaya kerja sebagai berikut:

- 1) Amanah
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- 2) Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- 3) Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- 4) Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- 5) Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- 6) Kolaboratif
Membangun kerjasama yang sinergis.

4. Produk-Produk Bank Tabungan Negara KCS Medan

Sama halnya dengan bank umum lainnya. BTN Syariah Medan menawarkan produk-produk kepada masyarakat yang meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Adapun produk-produk tersebut sebagai berikut:

a. Penghimpunan Dana (Funding)

- 1) Tabungan BTN Batara iB
Produk tabungan dana dengan akad wadi'ah (titipan), yang merupakan titipan dari pihak lain ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang harus di jaga dan dikembalikan setiap saat apabila pemilik menghendakinya.
- 2) Tabungan BTN Prima iB
Produk tabungan dengan akad Mudharabah Mutlaqah (Investasi) yang merupakan kerja sama antara kedua belah pihak. Pihak pertama sebagai shohibul mall (penyedia modal) pihak kedua sebagai pengelola modal (mudharib) yang menentukan jenis investasi dan tempat. Keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang telah ditentukan di muka.

3) Tabungan BTN Qurban iB

Produk tabungan yang memudahkan nasabah untuk beribadah khususnya berkurban dengan akad Mudharabah Mutlaqah (Investasi) dengan nisbah yang menguntungkan dan kompetitif.

4) Tabungan BTN Batara Umroh dan Haji iB

Produk tabungan yang diperuntukkan untuk memudahkan nasabah dalam menjalankan ibadah haji dan umroh. Menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah (Investasi) dengan nisbah sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan

5) BTN Tabunganku iB

Produk tabungan yang diperuntukkan bagi anak usia dibawah 17 tahun dengan menggunakan akad wadi'ah (titipan) yang harus dijaga dan dikembalikan sewaktu-waktu jika pemilik mengkehendaki.

6) BTN Emas iB

Produk tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang merencanakan pembelian emas dengan menggunakan akan Mudharabah Mutlaqah (Investasi) dengan nisbah sesuai dengan akad yang telah disepakati.

7) Deposito BTN iB

Investasi berjangka bagi perorangan atau lembaga dengan bagi hasil yang kompetitif dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Keuntungan dan kerugian dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati.

8) Deposito On Call BTN iB

Produk Investasi berjangka dengan janka waktu 1-28 hari dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Merupakan kerja sama antara kedua belah pihak. Keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

9) Giro BTN iB

Produk simpanan dana yang memberikan kemudahan transaksi usaha nasabah. Dengan menggunakan akad wadi'ah (titipan) yang harus dijaga dan dikembalikan sewaktu-waktu apabila pemilik mengkehendaki.

10) Giro BTN Prima iB

Produk simpanan dana yang diperuntukkan untuk para nasabah yang mempunyai bisnis dengan aktivitas transaksi yang tinggi. Menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan bagi hasil yang kompetitif. Kerugian dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

b. Produk Penyaluran Dana (Lending)

1) KPR BTN Bersubsidi iB

Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk nasabah yang tergolong masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dalam rangka kepemilikan rumah.

2) KPR BTN Platinum iB

Produk pembiayaan untuk kepemilikan rumah, ruko, apartemen dan lain-lain. Dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) baik baru atau second.

3) KPR BTN Indent iB

Produk pembiayaan untuk kepemilikan rumah, ruko, apartemen berdasarkan pesanan. Pembiayaan ini menggunakan akad ishtisna (pesanan).

4) Pembiayaan Bangun Rumah BTN iB

Pembiayaan yang diperuntukkan untuk nasabah yang ingin merenovasi rumah diatas tanah kepemilikan sendiri dengan akad Murabahah (Jual Beli).

5) Pembiayaan Bermotor BTN iB

Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk nasabah yang ingin memiliki kendaraan bermotor dengan akad jual beli (Murabahah).

6) Pembiayaan Emas BTN iB

Produk yang diperuntukkan oleh nasabah yang membutuhkan dana mendadak dengan cara menggadaikan emas yang dimiliki menggunakan akad Qardh (gadai) yang disertai surat gadai.

7) Pembiayaan Emasku BTN iB

Pembiayaan untuk nasabah yang memiliki keinginan berinvestasi dalam bentuk emas batangan atau antam. Dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

8) Pembiayaan Multimanfaat BTN iB

Pembiayaan konsumtif untuk pensiunan dan pegawai untuk kepemilikan barang elektronik dan furniture dengan menggunakan akad Murabahah (jual beli).

9) Pembiayaan Multijasa BTN iB

Pembiayaan yang hadir untuk mendanai kebutuhan layanan jasa seperti pendidikan, wisata, umroh, pernikahan dengan menggunakan akad kafalah bil ujroh (imbalan atas jasa penjaminan).

10) Pembiayaan Konstruksi BTN iB

Pembiayaan yang menggunakan akad Musyarakah (kerjasama) yang diberikan untuk para pengembang bisnis perumahan atau properti dan infrastruktur yang terkait.

11) Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

Pembiayaan yang hadir sebagai solusi bagi para nasabah untuk modal kerja usaha nasabah. Produk pembiayaan ini menggunakan akad Mudharabah atau Musyarakah.

12) Pembiayaan Investasi BTN iB

Pembiayaan yang diperuntukkan nasabah guna pembelian/pengadaan barang investasi dengan menggunakan akad Murabahah (Penyediaan dana atau tagihan), Musyarakah (akad penyediaan dana untuk kerja sama) atau ishtisna (akad penyediaan dana atau tagihan).⁴⁴

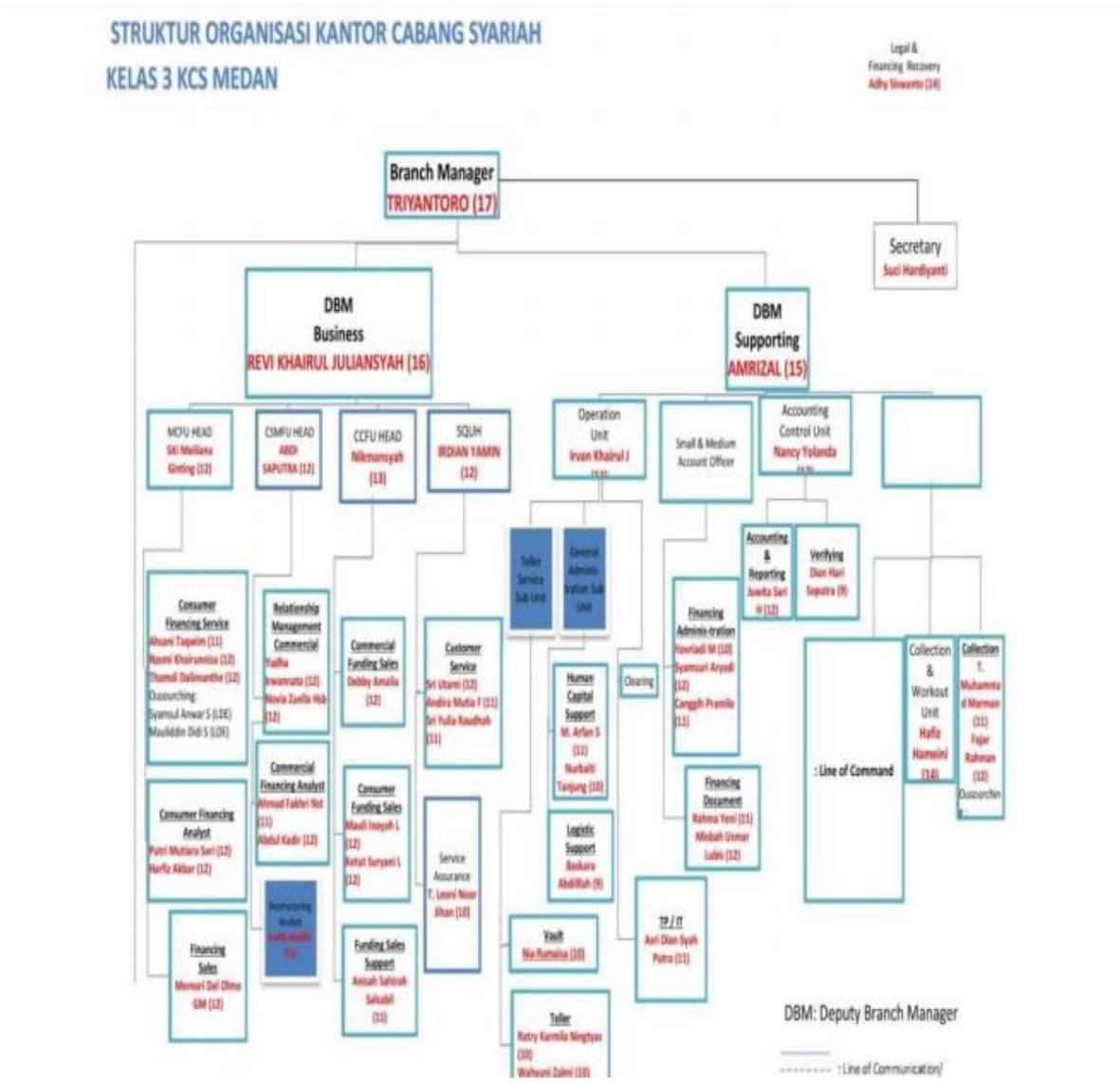
5. Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk menjalankan aktivitas perusahaan dengan lancar dan efisien maka diperlukan sebuah manajemen yang baik yang berupa struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut

⁴⁴ <http://www.btn.co.id>

ini penulis akan memaparkan struktur organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Medan:⁴⁵

4.1 Struktur Organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Medan



⁴⁵ Asrip Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi Karakteristik Responden yaitu mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan responden ke dalam beberapa karakteristik. Dalam penelitian ini terkumpul data primer yang diambil dari 74 responden untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan. Karakteristik responden akan diuraikan dalam tabel berikut ini, dimana mencerminkan suatu keadaan responden yang diteliti yang meliputi umur, gender dan jenis pekerjaan.

1. Umur

Tabel 4.1
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frequency	Percent
17-26	22	29,7
27-36	28	37,8
37-46	12	16,2
47-56	9	12,2
57-676	3	4,1
Total	74	100,0

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwasanya berdasarkan karakteristik usia responden yang berusia antara 17-26 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 29,7%, responden yang berusia antara 27-36 tahun sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 37,8%, responden yang berusia antara 37-46 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 16,2%, responden yang berusia 47-56 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 12,2%, responden yang berusia antara 57-66 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 4,1%. Sehingga dapat dilihat bahwasanya sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden yang berada diantara kisaran umur 27-36 tahun dengan jumlah responden sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 37,8.

2. Gender

Tabel 4.2
Deskripsi Karakteristik Responden
Berdasarkan Gender

Gender	Frequency	Percent
Laki-Laki	42	56,8
Perempuan	32	43,2
Total	74	100,0

Sumber: Data Diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwasanya jumlah responden laki-laki sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar 56,8%, jumlah responden perempuan sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 43,2%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya jumlah responden pria mendominasi penelitian ini sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar 56,8%.

3. Pekerjaan

Tabel 4.3
Deskripsi Karakteristik Responden
Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Percent
Pns	10	13,5
Tni/Polri	9	12,2
Karyawan Swasta	31	41,9
Wirausaha	18	24,3
Lain-Lainnya	6	8,1
Total	74	100,0

Sumber: Data Diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki profesi sebagai PNS berjumlah 10 responden dengan persentase sebesar 13,5%, responden yang memiliki profesi sebagai TNI/POLRI sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 12,2%, responden yang memiliki

profesi sebagai KARYAWAN SWASTA sebanyak 31 responden dengan persentase sebesar 41,9%, responden yang memiliki profesi sebagai WIRAUSAHA sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 24,3%, dan responden yang memiliki profesi LAIN-LAINNYA sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 8,1%. Dari penjelasan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan profesi yang terdapat pada tabel diatas, responden yang berprofesi sebagai Karyawan Swasta yang memiliki jumlah responden terbanyak dengan jumlah sebesar 31 responden dengan persentase sebesar 41,9%.

C. Penyajian Data

Data yang diperlukan baik itu dalam proses analisis ataupun komparatif adalah data yang bersumber dari hasil survey nasabah BTN Syariah Medan yang telah mengisi kuesioner yang telah disebar oleh peneliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat pengukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung, jika r hitung $>$ dari r tabel (pada signifikansi 5%). Dalam penelitian ini dilakukan uji validasi dengan responden berjumlah 74 orang dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,227. Hasil Uji validitas secara lengkap diuraikan pada tabel dibawah ini.

a. Faktor Internal (X^1)

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan itu sendiri. Berikut ini adalah output dari penyebaran kuesioner tentang Faktor Internal dari nasabah PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Faktor Internal (X^1)

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.663	0,227	Valid
2	0.557	0,227	Valid
3	0.607	0,227	Valid
4	0.664	0,227	Valid
5	0.400	0,227	Valid
6	0.543	0,227	Valid
7	0.696	0,227	Valid
8	0.672	0,227	Valid
9	0.362	0,227	Valid
10	0.398	0,227	Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 23, 2021.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat pada variabel faktor internal (X^1) diketahui bahwasannya 10 item yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrumen.

b. Faktor Eksternal (X^2)

Faktor eskternal adalah faktor yang timbul dari pihak nasabah. Berikut ini adalah output dari penyebaran kuesioner tentang Faktor Eksternal dari nasabah PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal (X^2)

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.579	0,227	Valid
2	0.681	0,227	Valid
3	0.617	0,227	Valid
4	0.549	0,227	Valid

5	0.618	0,227	Valid
6	0.492	0,227	Valid
7	0.330	0,227	Valid
8	0.570	0,227	Valid
9	0.513	0,227	Valid
10	0.509	0,227	Valid

Sumber: Hasil Output Spss 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat pada variabel faktor eksternal (X^2) diketahui bahwasannya 10 item yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrumen.

c. Kolektabilitas (Y)

Kolektabilitas adalah penggolongan pinjaman berdasarkan keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan margin atau bagi hasil oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang masih ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya.⁴⁶ Berikut hasil data dari penyebaran kuesioner tentang kolektabilitas dari nasabah BTN Syariah Medan.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Faktor Kolektabilitas (Y)

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.579	0,227	Valid
2	0.681	0,227	Valid
3	0.617	0,227	Valid
4	0.549	0,227	Valid
5	0.618	0,227	Valid
6	0.492	0,227	Valid
7	0.330	0,227	Valid

⁴⁶ As, Mahmoeddin. *Melacak Kredit Bermasalah*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2010)

8	0.570	0,227	Valid
9	0.513	0,227	Valid
10	0.509	0,227	Valid

Sumber: Hasil Output Spss 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat pada variabel kolektabilitas (Y) diketahui bahwasannya 10 item yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen, sehingga alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrument dapat dikatakan reabilitas atau diandalkan apabila *Cronbach Alpha* > 0.70. Hasil uji reabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Faktor Internal (X¹)</i>	0,732	Reliabel
<i>Faktor Eksternal (X²)</i>	0,740	Reliabel
<i>Kolektabilitas (Y)</i>	0,760	Reliabel

Sumber: Hasil Output Spss 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dikatakan reliable karena didapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,7.

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai skor variabel sebaran data mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang dikatakan baik adalah ketika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji histogram, uji normal P plot, Uji chi square, Skweness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Namun untuk penelitian ini hanya menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk melihat data residual berdistribusi secara normal atau tidak.⁴⁷ Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35879725
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.043
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwasannya sebaran data dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat

⁴⁷ Setia Pramana et.al, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep dan Aplikasi*. (Bogor: In media, 2016), hlm.125

dari nilai signifikansi pada tabel diatas dimana nilai signifikansi lebih besar yaitu 0,200 dengan nilai sebesar $0.200 > 0.05$.

b. Uji Multikoleniaritas

Pengujian multikoleniaritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya model regresi ditemukan korelasi dengan variabel bebas (Independen). Pengujian yang baik terjadi apabila tidak ditemukannya korelasi terhadap variabel bebas (Independen). Cara mengetahui adanya multikoleniaritas dengan melihat nilai toleransi dan VIF dengan ketentuan:

1. Jika toleransi $< 0,1$ dan VIF > 10 maka akan terjadi multikoleniaritas.
2. Jika toleransi $> 0,1$ dan VIF > 10 maka tidak terjadi multikoleniaritas. hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.598	4.408		2.178	.033		
Internal	-.126	.117	-.119	-1.074	.286	.823	1.215
Ektrenal	.691	.132	.577	5.229	.000	.823	1.215

a. Dependent Variable: Kolektabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat untuk nilai tolerance masing-masing variabel bebas sebesar 0,823 yang berarti nilai tolerance $> 0,10$. Dan nilai VIF masing-masing variabel bebas sebesar 1,215 yang berarti nilai VIF > 10 . Maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi multikoleniaritas dan model regresi dapat dilakukan.

c. Uji Hetereskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakpastian varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika

pengamatan dari residual tetap maka dikatakan homokedastisitas. Jika berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hetereskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.254	2.614		-.097	.923
INTERNAL	-.037	.069	-.068	-.528	.599
EKSTERNAL	.127	.078	.208	1.616	.111

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Output SPSS (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dijelaskan bahwa tidak terjadi hetereskedastisitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada Variabel Faktor Internal sebesar $0,599 > 0,05$ dan pada Variabel Faktor Eksternal sebesar $0,111 > 0,05$.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian selanjutnya yaitu uji regresi linier berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu faktor internal (X^1) dan faktor eksternal (X^2) terhadap variabel dependen yaitu kolektabilitas (Y). Untuk melihat hasil regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.598	4.408		2.178	.033
Internal (X1)	-.126	.117	-.119	-1.074	.286
Eksternal (X2)	.691	.132	.577	5.229	.000

a. Dependent Variable: Kolektabilitas (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat pada kolom Unstandardized Coefficients bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X^1 + \beta_2 X^2 + e$$

$$Y = 9,598 - 0,126 + 0,691 + e$$

Ket:

Y = Kolektabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X^1 = Faktor Internal

X^2 = Faktor Eksternal

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 9,598, yang berarti jika faktor Internal (X^1) dan faktor Eksternal (X^2) nilainya adalah 0, maka Kolektabilitas (Y) nilainya 9,598.
- b. Nilai koefisien regresi variabel faktor Internal (b_1), bernilai negative sebesar -0,126, artinya bahwa setiap faktor Internal sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi kolektabilitas sebesar -0,126 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel faktor Eksternal (b_2) bernilai positif sebesar 0,691, artinya bahwa setiap faktor Eksternal sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kolektabilitas sebesar 0,691 satuan dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen X (Faktor Internal dan Faktor Eksternal) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Y (Kolektabilitas). Pada dasarnya Uji T sendiri menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Ketentuan Uji T adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan

H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dan dapat juga dilihat dari nilai sig. dengan ketentuan jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁴⁸

Tabel 4.12

Hasil Uji T

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.598	4.408		2.178	.033
	Internal (X1)	-.126	.117	-.119	-1.074	.286
	Eksternal (X2)	.691	.132	.577	5.229	.000

a. Dependent Variable: Kolektabilitas (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS (Data Diolah 2021)

Untuk menjelaskan hasil uji T maka akan dihitung terlebih dahulu nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan menggunakan rumus $t = n-k-1$ yaitu $74-2-1 = 71$, kemudian melihat pada tabel taraf signifikan $0,025$ terhadap jumlah sampel 71, maka dapat diperoleh $t_{tabel} = 1,996$. Masing-masing variabel bebas telah dilakukan uji T maka menghasilkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal (X¹)

Hipotesis pada variabel Faktor Internal:

- a. H_{01} : Faktor Internal tidak berpengaruh terhadap Kolektabilitas Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.
- b. H_{a2} : Faktor Internal berpengaruh terhadap Kolektabilitas Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

⁴⁸ Al-Bara, Ahmad Dahfendi Nst. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020". Jurnal Ekonomi Islam Aqniya, Vol. 3 Nomor 1 Desember 2020.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji T maka dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Internal (X^1) mendapatkan nilai signifikan 0,286. Dan t_{hitung} sebesar -1,704. Maka dapat dilihat nilai signifikan $> 0,05$ ($0,286 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,704 < 1,993$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti bahwa variabel faktor internal (X^1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

2. Faktor Eksternal (X^2)

Hipotesis pada variabel Faktor Internal:

- a. H_{02} : Faktor Eksternal tidak berpengaruh terhadap Kolektabilitas Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.
- b. H_{a2} : Faktor Eksternal berpengaruh terhadap Kolektabilitas Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji T maka dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Eksternal (X^2) mendapatkan nilai signifikan 0,000. Dan t_{hitung} sebesar 5,229. Maka dapat dilihat nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,229 > 1,993$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti bahwa variabel faktor eksternal (X^2) secara parsial berpengaruh terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen X^1 (Faktor Internal) dan variabel dependen X^2 (Faktor Eksternal) apakah benar-benar berpengaruh secara simultan atau secara serempak terhadap variabel Y (Kolektabilitas). Dengan ketentuan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_{03} diterima dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_{a3} diterima. Rumusan hipotesis:

1. H_{03} : Faktor Internal dan Faktor Eksternal tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kolektabilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

2. H_{a3} : Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara simultan terhadap Kolektabilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.111	2	167.556	14.445	.000 ^b
	Residual	823.551	71	11.599		
	Total	1158.662	73			

a. Dependent Variable: Kolektabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Eksternal (X2), Internal (X1)

Sumber: Hasil Output SPSS (Data Diolah 2021)

Untuk menganalisis Uji F pada tabel 4.13, perlu dihitung terlebih dahulu nilai dari f_{tabel} yaitu $f(k;n-k)$ ($2;74-2$) = 2 ; 72. Maka diperoleh di nilai f_{tabel} yaitu 3,12. Dari hasil uji F diperoleh nilai signifikan 0,000 dan nilai f_{hitung} 14,445. Maka nilai signifikan < 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,445 > 3,12$). Maka dapat disimpulkan bahwasannya H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara simultan terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak. Apakah perubahan variabel bebas X^1 (faktor internal dan X^2 (faktor eksternal) akan diikuti oleh variabel terikat Y (kolektabilitas) pada porsi yang sama. ⁴⁹Jika koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) 0 maka pengaruh variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen semakin

⁴⁹Riyan Pradesyah. "Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah.

lemah. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.269	3.40578

a. Predictors: (Constant), Eksternal (X2), Internal (X1)

Sumber: Hasil Output SPSS (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas terlihat bahwasannya nilai R Square sebesar 0,269 atau 26,9 %. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu Faktor Internal (X^1) dan Faktor Eksternal (X^2) mempengaruhi variabel terikat yaitu Kolektabilitas Nasabah (Y) sebesar 0,269 atau 26,9%. Sedangkan sisanya sebesar 73,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Faktor Internal (X^1) Terhadap Kolektabilitas Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk faktor internal (X^1) terhadap kolektabilitas nasabah berdasarkan uji t atau uji secara parsial memperoleh hasil nilai sigfinikan sebesar 0,286 dan t_{hitung} sebesar -1,704. Maka dapat dilihat nilai signifikan $> 0,05$ ($0,286 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,704 < 1,996$). Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti bahwa secara parsial faktor internal (X^1) tidak berpengaruh terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan. Kemudian nilai koefisien faktor internal memiliki nilai negatif sebesar -0,126, yang berarti bahwa faktor internal (X^1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau memiliki hubungan yang negatif terhadap kolektabilitas nasabah, maka akan menurunkan kolektabilitas nasabah sebesar -0,126.

2. Pengaruh Faktor Eksternal (X^2) Terhadap Kolektabilitas Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial atau uji t untuk faktor eksternal (X^2) menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar 0,000 dan t_{hitung} sebesar 5,229. Maka dapat dilihat nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,229 > 1,993$). Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal (X^2) secara parsial berpengaruh terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan. Kemudian nilai koefisien faktor eksternal (X^2) memiliki nilai positif sebesar 0,691. Hal tersebut berarti faktor eksternal (X^2) memiliki hubungan yang positif terhadap kolektabilitas, maka akan meningkatkan kolektabilitas nasabah sebesar 0,691.

3. Pengaruh Faktor Internal (X^1) dan Faktor Eksternal (X^2) Secara Simultan Terhadap Kolektabilitas Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, mendapatkan hasil dengan nilai f_{tabel} sebesar 3,12. Pada tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan f_{hitung} sebesar 14,445. Maka nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,445 > 3,12$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{03} ditolak, yang berarti bahwa faktor internal (X^1) dan faktor eksternal (X^2) secara simultan berpengaruh terhadap kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan) maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel faktor internal (X^1) tidak berpengaruh terhadap kolektabilitas nasabah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar -1,704 dan nilai signifikan sebesar 0,286. Maka nilai signifikan $> 0,05$ ($0,286 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,704 > 1,993$).
2. Secara parsial, variabel faktor eksternal (X^2) berpengaruh terhadap kolektabilitas nasabah. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 5,229 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka nilai signifikan $< 0,005$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,229 > 1,993$).
3. Secara simultan, variabel faktor internal (X^1) dan variabel faktor eksternal (X^2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap kolektabilitas dimana nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,445 > 3,12$) maka H_3 diterima, artinya faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh secara simultan terhadap kolektabilitas nasabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh positif terhadap kolektabilitas. Maka pihak PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah harus lebih meningkatkan dan

mengoptimalkan pengawasan dalam mengambil keputusan dalam pemberian pembiayaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian yang dilakukan dalam membahas hal-hal yang mempengaruhi kolektabilitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan faktor-faktor lainnya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa variabel faktor internal dan faktor eksternal hanya menjelaskan sebesar 26,9 % saja. Sedangkan sisanya 73,1% dijelaskan oleh variabel lain yang dijelaskan diluar dari penelitian ini. Peneliti menyadari penelitian masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman D. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003
- Al-Bara, Ahmad Dahfendi Nst. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020". *Jurnal Ekonomi Islam Aqniya*, Vol. 3 Nomor 1 Desember 2020.
- Ahmad Ifham Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Anggun Himawan, Gunawan Syahputra, Wahid Mahmud, Zainul Arifin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kolektabilitas Debitur di PT. Bank Cina Construction Bank Indonesia Tbk". *Indonesia Business Review* Vol. 01, No.2. 2018.
- Arthesa dan Handiman. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. (Jakarta: PT. Indeks). 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- As, Mahmoeuddin. *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2010.
- Aswar H Thamrin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Solo Kabupaten Pinrang". Skripsi. 2016.
- Bungin Berhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program (Edisi ke Tujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Seri Program Statistik Versi-2000*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2000.
- Ibrahim Azharsyah, Rahmati Arina. *Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh*. *Jurnal Iqtishadia*, Volume 10 Nomor 1. 2017.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Umum. 2010.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2014.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.

- Kementrian Kesehatan 2021. “*Ministry Of Health Of Republic Indonesia*” <https://www.kemkes.go.id/index.php> (Diakses pada tanggal 26 April 2021 hari Senin pukul 22.00).
- Ni Wayan Febyana Wulandari. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI”. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 1 No 3. 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan 2019. “*Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*” <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> (Diakses pada tanggal 5 April 2021 hari Senin pukul 10.00).
- Rizki Asal. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektabilitas Pembiayaan Warung Mikro Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Sapirook*” Skripsi Institut Agama Islam Negeri, Padang Sidempuan, 2019.
- Riyan Pradesyah. “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)”. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Sharf*, Vol.1, No.2. 2020.
- Setia Pramana et.al. *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep dan Aplikasi*. Bogor: In media. 2016.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Utari Herman, Ratna Widayati, “Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang”. *Akademi Keuangan dan Perbankan*.
- Viola Nurahma Putri, Bayu Arie Fianto. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kolektabilitas Pembiayaan Pada KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera dan KPRI Usaha Kita di Surabaya”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 6 No. 10 Oktober. 2019.

LAMPIRAN

Perihal : **Persetujuan Izin Riset**

Menunjuk surat UMSU No. 70/II.3/UMSU-01/F/2021 tanggal 03 Juli 2021 perihal Izin Riset, dengan data mahasiswa

Nama : Fadilah Putri

NPM : 1701270030

Progra Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Faktor yang Mempengaruhi Kolektibilitas Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Medan

Dengan ini kami sampaikan bahwa :

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan menyetujui permohonan Mahasiswa/i untuk melakukan riset di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Medan dan hasil dari riset tersebut satu set untuk diberikan ke Bank BTN Kantor Cabang Syariah Medan sebagai arsip.
2. Untuk menghindari terpapar virus Covid-19, peserta riset diharapkan menyerahkan daftar pertanyaan riset H-3 dari jadwal yang ditentukan dan mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.
3. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan tidak bertanggungjawab jika peserta riset terpapar virus Covid-19 setelah melaksanakan riset di Bank BTN.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk
KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN


Triyantoro **Hafiz Hameini**
Branch Manager **DBM Supporting**

Pengirim : UMSU
No.Surat : 07/11.3/UMSU-01/F/2021
Perihal : IZIN RISET

Tgl Surat: 03.07.2021

- RAHASIA
- PENTING
- SEGERA
- BIASA

Diteruskan Kepada

- DBM Business
 - MCFU Head
 - Analis Konsumer
 - Financing Service
 - CSMFU Head
 - Relationship Management
 - Analis Komersial
 - CCFU Head
 - Marketing Officer
 - SAS
 - SQ Head
 - Customer Service
 - DBM Supporting
 - Operation Head
 - Accounting & Control Head
 - FA/ FD Unit Head
 - GBA
 - TP
 - Financing Administration
 - Financing Document
 - Sekretaris
 - Teller
 - Collection
 - BCSO
 - BLR
 - Sub Branch Head KCPS. Setiabudi
 - Operation
 - Financing Service
 - Customer Service
 - Teller

Ditells

- Dipelajari
- Diproses
- Dijawab
- Buat Memo/Surat
- Laporan/Elcarsikan
- Intenji pendapat
- Untuk ditaksanaken
- Untuk diketahui
- Perhebankan
- Dimonitor
- Dicek/Konfirmasi
- Edarkan
- File

Anelis:

CATATAN

Diselesaikan Tanggal :

6/2
6/2 03/07

6/2 03/07

u/ Si Bayani

Diterima Tanggal 09.07.2021

KUISIONER PENELITIAN

A. PENGANTAR

Dengan hormat,

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini mengenai “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kolektabilitas Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan)**”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I agar meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuisisioner ini. Data kuisisioner ini akan digunakan sebagai data dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr(i), saya ucapkan terima kasih.

B. DATA RESPONDEN

Identitas:

Umur:

Jenis Kelamin:

Pendidikan Terakhir:

Jenis Usaha/Profesi:

C. DAFTAR PERNYATAAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan yang tersedia untuk jawaban Anda. Setiap pernyataan dari kuisisioner tersebut memiliki 4 (empat) jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju (4)

S: Setuju (3)

TS: Tidak Setuju (2)

STS: Sangat Tidak Setuju (1)

Ket: Angka 1-4 adalah poin atau skor.

D. FAKTOR INTERNAL (X1)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Latar Belakang					
1.	Latar belakang nasabah mempengaruhi proses pembayaran angsuran.				
2.	Pendapatan nasabah dipengaruhi oleh latar belakang profesi.				
Menganalisis					
3.	Proses analisis menggunakan 5 C dan 7 P.				
4.	Analisis dilakukan sebelum mendapatkan pembiayaan.				
Laporan Keuangan					
5.	Nasabah diwajibkan melampirkan laporan keuangan bulanan.				
6.	Pihak bank mengindikasikan pembiayaan berdasarkan laporan keuangan nasabah.				
Persyaratan					
7.	Nasabah diwajibkan melengkapi persyaratan yang telah disediakan.				
8.	Pihak bank memberikan persyaratan dengan jelas dan rinci.				
Waktu					
9.	Pihak bank memberikan kelonggaran waktu terhadap nasabah yang lewat tanggal jatuh tempo.				
10.	Pihak bank memiliki spesifikasi tersendiri terkait waktu yang diberikan ketika sudah jatuh tempo.				

E. FAKTOR EKSTERNAL (X2)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Perekonomian					
1.	Situasi pandemi mempengaruhi perekonomian nasabah dalam pembayaran angsuran.				
2.					
Keadaan					
3.	Pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah dapat membantu keadaan nasabah menjadi lebih baik.				
4.	Keadaan nasabah dapat terbantu dengan adanya penangguhan pembiayaan yang diberikan oleh bank.				

Omset					
5.	Omset nasabah menjadi naik setelah adanya pembiayaan.				
6.	Dalam situasi pandemic seperti ini omset nasabah mengalami penurunan.				
Kebangkrutan					
7.	Nasabah dapat mengajukan restrukturisasi pembiayaan di saat masa pandemi seperti ini.				
8.	Keadaan pandemi seperti ini mengakibatkan pengusaha menjadi tidak stabil sehingga mengajukan restrukturisasi.				
Konflik					
9.	Kesulitan perekonomian dapat menjadi satu indikator dalam penangguhan pembayaran.				
10.	Konflik/masalah dialami nasabah yang dapat berimbas pada pembiayaan dapat diajukan untuk pengurangan atau penangguhan angsuran yang dibayar.				

F. Kolektabilitas (Y)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Anda membayar angsuran tepat waktu.				
2.	Anda membayar angsuran tanpa ada kendala.				
3.	Anda telat membayar angsuran selama tiga bulan dari waktu yang sudah ditetapkan.				
4.	Adanya tidak lanjut dari pihak bank kepada nasabah yang menunggak selama tiga bulan.				
5.	Anda pernah mengalami penunggakan pembayaran selama empat bulan.				
6.	Pihak bank memberikan surat peringatan kepada nasabah apabila ada penunggakan.				
7.	Saya mengalami penurunan omset usaha sehingga kesulitan membayar cicilan.				
8.	Nasabah melakukan perpanjangan pembiayaan untuk menutupi kesulitan keuangan.				
9.	Pelunasan pembiayaan dengan menggunakan agunan sangat mempermudah nasabah.				
10.	Jangka waktu lima tahun penunggakan pembayaran suatu hal yang lumrah.				

	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.031	.000	.001	.000		.000	.684	.680	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.8	Pearson Correlation	.382*	.245*	.289*	.545*	.295*	.349*	.779*	1	-.013	-.048	.672**
	Sig. (2-tailed)	.001	.035	.013	.000	.011	.002	.000		.911	.684	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.9	Pearson Correlation	.192	.117	.197	.031	-.273*	-.057	-.048	-.013	1	.387*	.326**
	Sig. (2-tailed)	.101	.320	.093	.790	.019	.630	.684	.911		.001	.005
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.10	Pearson Correlation	.148	.181	.273*	.052	.046	.024	.049	-.048	.387*	1	.398**
	Sig. (2-tailed)	.208	.123	.019	.661	.698	.839	.680	.684	.001		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.663*	.577*	.607*	.664*	.400*	.543*	.696*	.672*	.326*	.398*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X²

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.561*	.221	.175	.133	.379*	.148	.196	.256*	.149	.579**
	Sig. (2-tailed)		.000	.059	.135	.259	.001	.209	.094	.028	.207	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.2	Pearson Correlation	.561*	1	.491*	.327*	.362*	.592*	-.008	.190	.185	.033	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.002	.000	.946	.104	.115	.777	.000

	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.3	Pearson Correlation	.221	.491*	1	.447*	.461*	.240*	.125	.108	.203	.125	.617**
	Sig. (2-tailed)	.059	.000		.000	.000	.039	.287	.360	.083	.287	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.4	Pearson Correlation	.175	.327*	.447*	1	.364*	.352*	-.073	.143	.078	.264*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.135	.004	.000		.001	.002	.538	.223	.510	.023	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.5	Pearson Correlation	.133	.362*	.461*	.364*	1	.154	.015	.271*	.136	.248*	.618**
	Sig. (2-tailed)	.259	.002	.000	.001		.189	.901	.019	.247	.033	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.6	Pearson Correlation	.379*	.592*	.240*	.352*	.154	1	-.119	.136	.074	-.016	.492**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.039	.002	.189		.311	.246	.531	.893	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.7	Pearson Correlation	.148	-.008	.125	-.073	.015	-.119	1	.391*	.331*	.131	.330**
	Sig. (2-tailed)	.209	.946	.287	.538	.901	.311		.001	.004	.267	.004
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.8	Pearson Correlation	.196	.190	.108	.143	.271*	.136	.391*	1	.241*	.377*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.094	.104	.360	.223	.019	.246	.001		.038	.001	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.9	Pearson Correlation	.256*	.185	.203	.078	.136	.074	.331*	.241*	1	.375*	.513**
	Sig. (2-tailed)	.028	.115	.083	.510	.247	.531	.004	.038		.001	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.10	Pearson Correlation	.149	.033	.125	.264*	.248*	-.016	.131	.377*	.375*	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.207	.777	.287	.023	.033	.893	.267	.001	.001		.000

Y.6	Pearson Correlation	.240*	.592*	.115	.062	.020	1	.427*	.355*	.177	.117	.496**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.331	.602	.869		.000	.002	.130	.319	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.7	Pearson Correlation	.352*	.415*	.376*	.237*	.334*	.427*	1	.530*	.303*	.221	.735**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.042	.004	.000		.000	.009	.059	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.8	Pearson Correlation	.414*	.482*	.217	.185	.239*	.355*	.530*	1	.266*	-.031	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.063	.114	.040	.002	.000		.022	.792	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.9	Pearson Correlation	.441*	.180	.245*	.076	.237*	.177	.303*	.266*	1	.286*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.124	.035	.521	.042	.130	.009	.022		.014	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.10	Pearson Correlation	.171	.103	.462*	-.204	.312*	.117	.221	-.031	.286*	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.146	.381	.000	.082	.007	.319	.059	.792	.014		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOT AL_Y	Pearson Correlation	.608*	.620*	.648*	.265*	.622*	.496*	.735*	.600*	.584*	.481*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas X¹

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.732	.751	10
------	------	----

Reliabilitas X²

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.740	10

Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.768	10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35879725
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.043
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	Internal	-.126	.117	-.119	-1.074	.286	.823	1.215
	Eksternal	.691	.132	.577	5.229	.000	.823	1.215

a. Dependent Variable: Kolektabilitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	INTERNAL	-.037	.069	-.068	-.528	.599
	EKSTERNAL	.127	.078	.208	1.616	.111

a. Dependent Variable: RES2

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Internal (X1)	-.126	.117	-.119	-1.074	.286
	Eksternal (X2)	.691	.132	.577	5.229	.000

a. Dependent Variable: Kolektabilitas (Y)

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.598	4.408		2.178	.033
	Internal (X1)	-.126	.117	-.119	-1.074	.286
	Eksternal (X2)	.691	.132	.577	5.229	.000

a. Dependent Variable: Kolektabilitas (Y)

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	335.111	2	167.556	14.445	.000 ^b
Residual	823.551	71	11.599		
Total	1158.662	73			

a. Dependent Variable: Kolektabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Eksternal (X2), Internal (X1)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.269	3.40578

a. Predictors: (Constant), Eksternal (X2), Internal (X1)

Distribusi nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.888	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.346	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.846
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.001	2.393	2.664
59	1.296	1.671	2.000	2.392	2.662
60	1.296	1.671	1.999	2.391	2.661
61	1.296	1.671	1.999	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.646
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78